

TUGAS AKHIR
(AR. 8210)

JUDUL
**PUSAT SENI PERTUNJUKAN
DI LAWANG KABUPATEN MALANG**

TEMA
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Disusun oleh:
Nur Rochmah
21.22.047

Dosen Pembimbing:
Ir. Adhi Widyarthara, M.T.
Sri Winarni, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2024/2025

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul: **PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI LAWANG KABUPATEN MALANG**

Tema: **ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

Disusun oleh:

NUR ROCHMAH
21.22.047

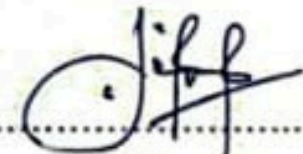
Tugas Akhir ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Rabu, 30-07-2025 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars.)

Menyetujui:

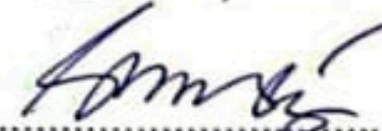
Pembimbing 1 : Ir. Adhi Widarthara, M.T.
NIP. 196012031988111002


.....

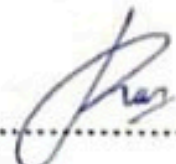
Pembimbing 2 : Sri Winarni, S.T., M.T.
NIP.P. 103 17 00531


.....

Penguji 1 : Ir. Gatot Adi Susilo, M.T.
NIP.Y. 1018800185


.....

Penguji 2 : Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T.
NIP.P. 103 18 00550


.....

Mengesahkan:
Ketua Program Studi Arsitektur




Ir. Gaguk Sukowiyono, M.T.
NIP.Y. 1028500114.

PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2024/2025



PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR
FTSP - ITN MALANG

PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI LAWANG KABUPATEN MALANG

Tema : Neo Vernakular

LAPORAN TUGAS AKHIR (AR. 8210)

Nur Rochmah (2122047)

Pembimbing :

1. Ir. Adhi Widyarthara, MT.
2. Sri Winarni, ST., MT.

Dosen Pengampuh :

1. Bayu Teguh Ujianto, ST., MT.
2. Sri Winarni, ST., MT.
3. Moh. Syahruh Romadhon Soleh, ST., M.Ars.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rochmah

NIM : 21.22.047

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI LAWANG KABUPATEN MALANG

Tema

ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sangsi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 2025

Yang Membuat Pernyataan


Nur Rochmah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Pusat Seni Pertunjukan di Lawang, Kabupaten Malang” dengan tema “Arsitektur Neo-Vernakular” secara baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan pengetahuan, sekaligus sebagai media pembelajaran dan perancangan dalam bidang yang penulis tekuni.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik, antara lain:

1. Allah Subhanahu wa Ta’ala, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Keluarga tercinta: Mama, Papa, adik, tante, dan om penulis yang selalu memberikan inspirasi, doa, dan dukungan dari awal hingga akhir perkuliahan.
3. Bapak Ir. Adhi Widyarthara, M.T., selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Sri Winarni, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa dengan sabar memberikan bimbingan dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan ini.
4. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, M.T. dan Bapak Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T., selaku dosen penguji, yang telah menambahkan wawasan dan memperluas eksplorasi penulis terhadap ilmu arsitektur.
5. Bapak Moh. Syahru Romadhon Sholeh, S.T., M.Ars., selaku Dosen Pembimbing II proposal dan Ketua Koordinator Tugas Akhir, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan agar penulis dapat memaksimalkan kemampuan diri.
6. Sahabat-sahabatku, Bintang, Savana, dan Khairul, yang selalu memberikan masukan, semangat, serta membantu selama proses penyusunan tugas akhir.
7. Para Alayers dan teman-teman arsitektur angkatan 2021, yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan menemani penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh pihak lain yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna dan memerlukan penyempurnaan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih berarti. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, 10 Septemeber 2025
Penyusun

Nur Rochmah

ABSTRAK

Seni merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia karena lahir dari kreativitas dan kebebasan berekspresi. Kecamatan Lawang di Kabupaten Malang memiliki potensi besar dalam pengembangan seni dan budaya, baik tradisional maupun modern. Sebagai kota tua dengan jejak sejarah dan arsitektur yang khas, Lawang juga menyimpan beragam kesenian lokal, seperti bantengan, jaranan, caplokan, hingga wayang kulit. Akan tetapi, derasnya arus globalisasi dan perubahan pola pikir masyarakat membuat seni tradisional dianggap kurang menarik, terutama bagi generasi muda. Permasalahan ini semakin kompleks dengan keterbatasan fasilitas yang layak untuk mewadahi kegiatan seni, sehingga pertunjukan sering dilaksanakan di ruang publik yang kurang sesuai. Menanggapi kondisi tersebut, diperlukan suatu wadah yang tidak hanya menyediakan fasilitas pertunjukan, tetapi juga berperan sebagai pusat pembelajaran, pelestarian, dan pengembangan seni lokal. Oleh karena itu, dirancanglah Pusat Seni Pertunjukan di Lawang yang mampu menampung berbagai aktivitas seni, mulai dari seni pertunjukan, seni rupa, musik, hingga seni kriya, melalui penyediaan ruang yang fleksibel, representatif, dan mudah diakses. Konsep perancangan menggunakan pendekatan arsitektur neo-vernakular agar bangunan tetap selaras dengan budaya lokal sekaligus mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern. Keberadaan pusat seni diharapkan menjadi simbol baru yang dapat menarik perhatian generasi muda untuk lebih mengenal dan mencintai seni lokal serta memperkuat ciri khas seni tradisional Lawang. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan konsep Neo-Vernakular dalam rancangan pusat seni pertunjukan dapat meningkatkan nilai estetika sekaligus aspek fungsional, sekaligus mendukung pelestarian budaya setempat dan mendorong perkembangan ekonomi kreatif di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Pusat Seni Pertunjukan, Neo-Vernakular, Desain Arsitektur

ABSTRACT

Art is an inseparable part of human life, born from creativity and freedom of expression. Lawang District in Malang Regency has great potential for the development of arts and culture, both traditional and modern. As an ancient city with a distinctive history and architecture, Lawang also preserves a variety of local arts, such as bantengan, jaranan, caplokan, and wayang kulit. However, the rapid flow of globalization and changes in people's mindsets have made traditional arts less appealing, especially to the younger generation. This problem is further complicated by the limited facilities suitable for arts activities, resulting in performances often being held in less suitable public spaces. In response to this situation, a platform is needed that not only provides performance facilities but also serves as a center for learning, preservation, and development of local arts. Therefore, a Performance Center was designed in Lawang that can accommodate various arts activities, from performing arts, visual arts, music, to crafts, through the provision of flexible, representative, and easily accessible space. The design concept uses a neo-vernacular architectural approach so that the building remains in harmony with local culture while being able to meet the needs of modern society. The arts center is expected to become a new symbol that will attract the younger generation to learn more about and appreciate local arts, while strengthening the distinctive characteristics of Lawang's traditional arts. Research shows that implementing the Neo-Vernacular concept in the planned performing arts center can enhance both aesthetic and functional value, while supporting the preservation of local culture and encouraging the development of the creative economy in the region.

Keywords: Performing Arts Center, Neo-Vernacular, Architectural Design



DAFTAR ISI :

LEMBAR PENGESAHAN	i	3.4.4 Batasan Tapak	21
LEMBAR KEASLIAN	ii	3.4.5 Data Sensori	22
KATA PENGANTAR	iii	3.4.6 Data Aksesibilitas	23
ABSTRAK	iv	3.4.7 Data Lingkungan Sekitar	24
ABSTRACT	iv	3.4.8 Data Style Bangunan Sekitar	24
DAFTAR ISI	v	3.4.9 Data Iklim	25
DAFTAR GAMBAR	vii	3.4.10 Data Sosial Budaya	26
DAFTAR TABEL	ix	BAB IV PROGRAM RUANG	27
DAFTAR DIAGRAM	x	4.1 Pengguna	27
BAB I PENDAHULUAN	1	4.2 Aktivitas	28
1.1 Latar Belakang	1	4.3 Kebutuhan Ruang	30
1.2 Rumusan Masalah	3	4.4 Struktur Ruang	33
1.3 Tujuan	3	4.5 Kapasitas Pusat Seni	35
1.4 Manfaat	3	4.6 Analisis Kapasitas Dan Luasan Ruang	36
1.5 Batasan masalah	3	4.7 Rekapitulasi	39
BAB II KAJIAN OBJEK	4	4.8 Kebutuhan Parkir	39
2.1 Definisi	4	4.9 Perhitungan Luasan Lantai Dasar Bangunan	39
2.2 Karakteristik	4	4.10 Pola Hubungan Rung (Diagram Buble)	40
2.3 Jenis-Jenis	4	BAB V PENDEKATAN DAN METODE PERANCANGAN	43
2.4 Peraturan	5	5.1 Kajian Pendekatan/Tema Rancang	43
2.5 Kajian Pengguna	5	5.1.1 Identifikasi Isu	43
2.6 Fasilitas Pusat Seni	6	5.1.2 Neo-Vernakular	43
2.7 Studi Preseden	8	5.2 Metode Perancangan	44
2.7.1 Taman Werdhi Budaya Art Centre	9	5.2.1 Kajian Metode Perancangan	44
2.7.2 Taman Ismail Marzuki	11	5.2.2 Metode Perancangan	44
2.7.3 Taman Budaya Lampung	13	5.2.3 Diagram Alur Perancangan	45
2.8 Komparasi Studi Preseden	15	BAB VI ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN	47
2.9 Kesimpulan	16	6.1 Latar Belakang Ide Gagasan	47
BAB III KAJIAN TAPAK	17	6.2 Kajian Ide Gagasan	47
3.1 Kajian Kawasan	17	6.2.1 Definisi Rumah Tradisional Jawa	47
3.2 Alternatif Pemilihan Tapak	18	6.2.2 Konsep Dasar Ide Gagasan	47
3.3 Pemilihan Tapak	19	6.3 Skema Konsep Rancangan	48
3.4 Data Tapak	20	6.4 Konsep Dan Analisa Perancangan	48
3.4.1 Lokasi Tapak	20	6.4.1 Tata Massa	48
3.4.2 Data Vegetasi	20	6.4.2 Sirkulasi	49
3.4.3 Dimensi Dan Data Peraturan	21	6.4.3 Bentuk	49
		6.4.4 Material dan Fasad	50
		6.4.5 Ruang	51
		6.4.6 Struktur	51



BAB VII SKEMATIK RANCANGAN	52
7.1 Skematik Rancangan Tapak	52
7.1.1 Tapak	52
7.1.2 Zoning Makro	52
7.1.3 Zoning Messo	53
7.1.4 Bentuk Massa Bangunan	53
7.1.5 Sirkulasi Dalam Tapak	54
7.1.5.1 Sirkulasi Kendaraan	54
7.1.5.2 Sirkulasi Pejalan Kaki	54
7.1.6 Blok Plan	55
7.1.7 Infrastruktur Tapak	55
7.1.7.1 Drainase Air Hujan	55
7.1.7.2 Sisten Air Bersih	56
7.1.7.3 Sisten Air Kotor	56
7.1.7.4 Pemadam Kebakaran	57
7.1.7.5 Listrik Dan Jaringan	57
7.1.7.6 Persampahan	58
7.1.8 Tata Ruang Luar	58
7.1.8.1 Parkir	58
7.1.8.2 Hardscape Taman/Ruang Terbuka	59
7.1.8.3 Softscape Vegetasi	59
7.2 Skematik Rancangan Bangunan	60
7.2.1 Zoning Lantai	60
7.2.2 Tipe Tangga Dan Material	61
7.2.3 Sirkulasi Lantai	62
7.2.4 Bentuk Dan Material	63
7.2.4.1 Lobby	63
7.2.4.2 Amphiteater	64
7.2.4.3 Auditorium	65
7.2.4.4 Galeri Seni Dan Sanggar Seni	66
7.2.4.5 Cafeteria Dan Toko Merchandise	67
7.2.5 Ruang Dan Material	68
7.2.5.1 Auditorium	68
7.2.5.2 Galeri Seni	69
7.2.5.3 Sanggar Seni	70
7.2.5.4 Lobby	70
7.2.6 Struktur	71
7.2.7 Utilitas	72
7.2.7.1 Utilitas Air Bersih	72
7.2.7.2 Utilitas Air Kotor	72

7.2.7.3 Pemadam Kebakaran	73
7.2.7.4 Sampah	73
7.2.7.5 Penghawaan	74
7.2.7.6 Pencahayaan	74
7.2.7.7 Jaringan Dan Listrik	75
7.3 Skematik Gambar Kerja	76
7.3.1 Site Plan	76
7.3.2 Layout Plan	76
7.3.3 Tampak Kawasan	77
7.3.4 Potongan Kawasan	78
7.3.5 Denah Auditorium	79
7.3.6 Tampak Auditorium	79
7.3.7 Potongan Auditorium	80
7.3.8 Rencana Struktur Auditorium	80
7.3.8.1 Rencana Struktur Pondasi & Sloof	80
7.3.8.2 Rencana Struktur Kolom & Balok	81
7.3.8.3 Rencana Struktur Atap	81
7.3.9 Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing Auditorium	82
7.3.9.1 Air Bersih	82
7.3.9.2 Air Kotor	82
7.3.9.3 Pemadam Kebakaran	83
7.3.9.4 Persampahan	83
7.3.9.5 Penghawaan	84
7.3.9.6 Transportasi Dalam Bangunan	84
7.3.9.7 Pencahayaan Jaringan Listrik	85
7.3.10 Detail Arsitektur	85
7.3.11 3D interior dan eksterior	86
7.3.11.1 3D Interior	86
7.3.11.2 3D Eksterior	86
Daftar Pustaka	87
Lampiran	88



DAFTAR GAMBAR :

Gambar 1.1 Bantengan	1	Gambar 3.4 Lokasi Tapak	19
Gambar 1.2 Jaranan	1	Gambar 3.5 Kondisi Existing Tapak	19
Gambar 1.3 Caplokan	1	Gambar 3.6 Lokasi Tapak	20
Gambar 1.4 Wayang kulit	1	Gambar 3.7 Vegetasi Sekitar Tapak	20
Gambar 1.5 Kesenian & kerajinan	2	Gambar 3.8 Dimensi Tapak	21
Gambar 1.6 Galeri & Pertunjukan musik	3	Gambar 3.9 Batasan Tapak	21
Gambar 1.7 Pertunjukan teater, kostum, dan retail makanan	3	Gambar 3.10 Vie from site	22
Gambar 2.1 Teater	5	Gambar 3.11 Vie to site	22
Gambar 2.2 Pusat budaya bali orientasi penonton	5	Gambar 3.12 Aksesibilitas	23
Gambar 2.3 Galeri Seni	5	Gambar 3.13 Gang	23
Gambar 2.4 Pengguna Pusat Seni	6	Gambar 3.14 Transportasi	23
Gambar 2.5 Gedung pertunjukan indoor	7	Gambar 3.15 Penampang jalan	23
Gambar 2.6 Gedung pertunjukan Outdoor	7	Gambar 3.16 Kondisi jalan	23
Gambar 2.7 Area Latihan	7	Gambar 3.17 Lingkungan sekitar	24
Gambar 2.8 Galeri seni	7	Gambar 3.18 Style bangunan sekitar	24
Gambar 2.9 Ruang Ganti	7	Gambar 3.19 Iklim Matahari	25
Gambar 2.10 Kafetaria	7	Gambar 3.20 Iklim Hujan	25
Gambar 2.11 Toilet	7	Gambar 3.21 Kegiatan sosial & budaya	26
Gambar 2.12 Parkiran	7	Gambar 5.1 Bangunan Neo-Vernakular	43
Gambar 2.13 Taman Werdhi Art Centre	8	Gambar 5.2 Paul Oliver	43
Gambar 2.14 Taman Ismail Marzuki	8	Gambar 5.3 Kerangka Konsep based	45
Gambar 2.15 Taman Budaya Lampung	8	Gambar 5.4 Kerangka Konsep based	45
Gambar 2.16 Taman Werdhi Art Centre	9	Gambar 5.5 Kerangka Konsep based	46
Gambar 2.17 Peta Taman Werdhi Art Centre	9	Gambar 6.1 Penerapan Tata Massa	48
Gambar 2.18 Peta Taman Werdhi Art Centre	9	Gambar 6.2 Penerapan Sirkulasi	49
Gambar 2.19 Ruang Taman Werdhi Art Centre	9	Gambar 6.3 Penerapan Bentuk	49
Gambar 2.20 Fasad Taman Werdhi Art Centre	9	Gambar 6.4 Penerapan Material dan Fasad	50
Gambar 2.21 Taman Ismail Marzuki	11	Gambar 6.5 Penerapan Ruang	51
Gambar 2.22 Peta TIM	11	Gambar 6.6 Penerapan Struktur	51
Gambar 2.23 Peta TIM	11	Gambar 7.1 Tapak	52
Gambar 2.24 Bentang lebar Taman Ismail Marzuki	11	Gambar 7.2 Zoning Makro	52
Gambar 2.25 Fasad Taman Ismail Marzuki	11	Gambar 7.3 Zoning Messo	53
Gambar 2.26 Taman Budaya Lampung	13	Gambar 7.4 Bentuk Massa Bangunan	53
Gambar 2.27 Peta Taman Budaya Lampung	13	Gambar 7.5 Sirkulasi Dalam Tapak Kendaraan	54
Gambar 2.28 Peta Taman Budaya Lampung	13	Gambar 7.6 Sirkulasi Dalam Tapak Pejalan Kaki	54
Gambar 2.29 Bentang lebar Taman Budaya Lampung	13	Gambar 7.7 Blokplan	55
Gambar 2.30 Fasad Taman Ismail Marzuki	13	Gambar 7.8 Infrastruktur Tapak (Drainase Air Hujan)	55
Gambar 3.1 Alternatif Tapak 1	18	Gambar 7.9 Infrastruktur Tapak (Sistem Air Bersih)	56
Gambar 3.2 Alternatif Tapak 2	18	Gambar 7.10 Infrastruktur Tapak (Sistem Air Kotor)	56
Gambar 3.3 Alternatif Tapak 3	18	Gambar 7.11 Infrastruktur Tapak (Pemadam Kebakaran)	57



Gambar 7.12 Infrastruktur Tapak (Listrik dan Jaringan)	57
Gambar 7.13 Infrastruktur Tapak (Persampahan)	58
Gambar 7.14 Tata ruang luar (parkir)	58
Gambar 7.15 Tata Ruang Luar (Hardscape & softscape)	59
Gambar 7.16 Keyplan	60
Gambar 7.17 Zoning Lantai horizontal dan vertikal	60
Gambar 7.18 Tangga Letter U	61
Gambar 7.19 Material Tangga	61
Gambar 7.20 Tipe Sirkulasi	61
Gambar 7.21 Ukuran tangga	61
Gambar 7.22 Keyplan	62
Gambar 7.23 Sirkulasi lantai	62
Gambar 7.24 Olah bentuk	63
Gambar 7.25 Keyplan	63
Gambar 7.26 Bentuk dan Material Lobby	63
Gambar 7.27 Olah bentuk	64
Gambar 7.28 Keyplan	64
Gambar 7.29 Bentuk dan Material Amphiteater	64
Gambar 7.30 Olah bentuk	65
Gambar 7.31 Keyplan	65
Gambar 7.32 Bentuk dan Material Auditorium	65
Gambar 7.33 Olah bentuk	66
Gambar 7.34 Keyplan	66
Gambar 7.35 Bentuk dan Material Galeri seni dan sanggar seni	66
Gambar 7.36 Olah bentuk	67
Gambar 7.37 Keyplan	67
Gambar 7.38 Bentuk dan Material Cafeteria dan toko merchandise	67
Gambar 7.39 Ruang dan Material Auditorium	68
Gambar 7.40 Ruang dan Material Galeri Seni	69
Gambar 7.41 Ruang dan Material Sanggar Seni	70
Gambar 7.42 Ruang dan Material Lobby	70
Gambar 7.43 Struktur Atas	71
Gambar 7.44 Struktur Utama	71
Gambar 7.45 Struktur Bawah	71
Gambar 7.46 Keyplan Saluran Utilitas Air Bersih	72
Gambar 7.47 Utilitas Air Bersih	72
Gambar 7.48 Keyplan Saluran Utilitas Air Kotor	72
Gambar 7.49 Skematik Utilitas Air Kotor	72
Gambar 7.50 Keyplan Saluran Utilitas Air Kotor	73
Gambar 7.51 Skematik Utilitas Pemadam Kebakara	73

Gambar 7.52 Keyplan Saluran Utilitas Persampahan	73
Gambar 7.53 Skematik Utilitas Persampahan	73
Gambar 7.54 Skematik Utilitas Penghawaan	74
Gambar 7.55 Ac Central	74
Gambar 7.56 Skematik Utilitas Pencahayaan	74
Gambar 7.57 Keyplan Saluran Utilitas Jaringan dan Listrik	75
Gambar 7.58 Skematik Utilitas Jaringan dan Listrik	75
Gambar 7.59 Site Plan	76
Gambar 7.60 Layout Plan	76
Gambar 7.61 Tampak Depan Kawasan	77
Gambar 7.62 Tampak Samping Kanan Kawasan	77
Gambar 7.63 Potongan Kawasan A-A	78
Gambar 7.64 Potongan Kawasan B-B	78
Gambar 7.65 Denah Auditorium	79
Gambar 7.66 Tampak Auditorium	79
Gambar 7.67 Potongan Auditorium	80
Gambar 7.68 Rencana struktur pondasi & sloof	80
Gambar 7.69 Rencana struktur kolom & balok	81
Gambar 7.70 Rencana struktur atap	81
Gambar 7.71 Rencana Air Bersih	82
Gambar 7.72 Rencana Air Kotor	82
Gambar 7.73 Rencana Pemadam Kebakaran	83
Gambar 7.74 Rencana Persampahan	83
Gambar 7.75 Rencana Penghawaan	84
Gambar 7.76 Transportasi dalam bangunan	84
Gambar 7.77 Rencana Pencahayaan jaringan listrik	85
Gambar 7.78 Detail Arsitektur	85
Gambar 7.79 3D Interior	86
Gambar 7.80 3D Eksterior	86



DAFTAR TABEL :

Tabel 1.1 Event di Lawang 1

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Lawang 2

Tabel 2.1 Komparasi Studi Preseden 15

Tabel 3.1 Tabel Ketentuan Intensi Ruang 17

Tabel 3.2 Tabel Ketentuan Tata Bangunan 17

Tabel 3.3 Tabel Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal 17

Tabel 3.4 Peraturan 21

Tabel 4.1 Tabel Ketentuan Ruang 30

Tabel 4.2 Tabel Struktur Ruang 33

Tabel 4.3 Kapasitas Pusat Seni 35

Tabel 4.4 Analisi kapasitas dan luasan ruang 36

Tabel 4.5 Rekapitulasi 39

Tabel 4.6 Kebutuhan Parkir 39

Tabel 4.7 Perhitungan luasan lantai dasar bangunan 39



DAFTAR DIAGRAM :

Diagram 2.1 Diagram Kegiatan Pelaku Pusat Seni 6

Diagram 2.2 Diagram Fasilitas Pusat Seni 6

Diagram 4.1 Diagram Aktivitas Pengelola 28

Diagram 4.2 Diagram Aktivitas Pelaku Seniman 28

Diagram 4.3 Diagram Aktivitas Pengunjung 29

Diagram 4.4 Diagram Pelaku seni dan Pengunjung 29

Diagram 4.5 Diagram Pengelola 29

Diagram 4.6 Diagram Service 29

Diagram 4.7 Pola hubungan ruang (diagram bubble makro) 40

Diagram 4.8 Pola hubungan ruang (diagram bubble mikro utama) 41

Diagram 4.9 Pola hubungan ruang (diagram bubble mikro penunjang) 41

Diagram 4.10 Pola hubungan ruang (diagram bubble mikro pengelola) 42

Diagram 4.11 Pola hubungan ruang (diagram bubble mikro service) 42

Diagram 6.1 Skema Konsep Rancangan 48

Diagram 7.1 Infrastruktur Tapak (Drainase Air Hujan) 55

Diagram 7.2 Infrastruktur Tapak (Sistem Air Bersih) 56

Diagram 7.3 Infrastruktur Tapak (Sistem Air Kotor) 56

Diagram 7.4 Infrastruktur Tapak (Pemadam Kebakaran) 57

Diagram 7.5 Infrastruktur Tapak (Listrik dan Jaringan) 57

Diagram 7.6 Infrastruktur Tapak (Persampahan) 58